



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEGIATAN JUM'AT BERBAGI TERHADAP
PENINGKATAN SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6
TAHUN DI KB-TPA IHSAN FIKRI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

YESI SUDARSA

NIM. 12010925053

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEGIATAN JUM'AT BERBAGI TERHADAP
PENINGKATAN SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6
TAHUN DI KB-TPA IHSAN FIKRI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH:

YESI SUDARSA

NIM. 12010925053

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Jum’at Berbagi Terhadap Peningkatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di Kb-Tpa Ihsan Fikri Kota Pekanbaru” yang ditulis oleh Yesi Sudarsa, NiM. 12010925053 dapat diterimadan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Rabiul Awal 1446 H

17 September 2024 M

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pembimbing

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

NIP. 19730514200112002

Dra., Hj., Sari'ah M.Pd.

NIP. 196607121991032015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

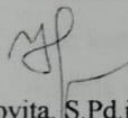
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh kegiatan Jumat berbagi terhadap perkembangan sikap empati Anak Usia 5-6 Tahun Di KB-TPA Ihsan Fikri kota Pekanbaru yang ditulis oleh Yesi sudarsa NIM. 12010925053 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Jumadil Akhir 1446 H/ 12 Desember 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

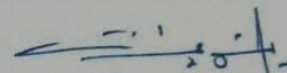
Pekanbaru, 11 Jumadil Akhir 1446 H
12 Desember 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqosyah

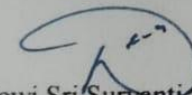
Penguji I


Yulia Novita, S.Pd.i, M.Par

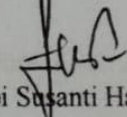
Penguji II


Indah Wati, M.Pd

Penguji III


Dewi Sri Suryanti, M.S.I

Penguji IV


Fatimah Depi Susanti Harahap, M.Ag.

Dekan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 1965055211994021001



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Sudarsa
 NIM : 12010925053
 Tempat / Tanggal Lahir : Gunung Malelo, 10 mei, 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Jum'at Berbagi Terhadap
 Peningkatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun di
 KB-TPA Ihsan Fikri Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penelitian skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu sekripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 juli 2024



[Signature]

Yesi Sudarsa
 NIM. 12010925053



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sudah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Atas karunia Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Jum’at Berbagi Terhadap Penikatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di KB-TPA Ihsan Fikri Kota Pekanbaru”.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, dorongan, serta dukungan. Ucapan terimakasih yang teramat sangat kepada kedua orang tua yaitu Bapak Sudirman dan Ibu Tuti Murni. yang selalu memberikan doa, nasehat, dan dukungan sehingga penulis kuat serta bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III., beserta seluruh staff.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Ibu Prof Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Ibu Prof Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Dra. Hj. Sariah, M.Pd. Penasehat Akademik (PA) dan selaku pembimbing skripsi yang selalu membimbing dalam proses perkuliahan, memberi masukan serta ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepala Sekolah beserta guru di KB-TPA Ihsan fikri yang telah membantu penulis saat penelitian.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkhusus angkatan 2020 dan senior yang telah memberikan motivasi dan semangat.
8. Kepada seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan motivasi terutama kedua orang tua saya yang telah membiayai perkuliahan saya sampai selesai, saya ucapkan terimakasih yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedalam-dalamnya sehingga saya mampu untuk menyelesaikan tugas akhir saya dibangku perkuliahan ini.

9. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 12 September 2024
Peneliti

Yesi Sudarsa
NIM . 12010925053



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PESEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rosulullah SAW.

Segala perjuangan yang sudah saya lalui hingga titik ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan saya kuat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Cinta pertama dan tempat berbagi cerita, Ayah Handa Sudirman. Beliau tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras dan mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukugangan sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai S1
2. Pintu surgaku, ibunda Tuti Murni. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, beliau hanya menempuh pendidikan sampai bangku SD saja. Namun beliau tidak berhenti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah saya sehingga saya bisa menyelesaikan program studi saya sampai selesai.
3. Ibu Drs. Sariah, M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir. Terimakasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta, terutama untuk kakak tercinta Aysa Fitra Aini dan Tria Yelisa terimakasih telah memberikan dukungan dan Do'a yang luar biasa.
5. Saya persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya "kapan selesai" terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Dan bukan pula sebagai alat pengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?. Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya lulus, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.
6. yang terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri yang masih bertahan sejauh ini, dan terimakasih tetap kuat dan sehat tanpa memiliki niat untuk berhenti menatap dunia yang telah diciptakan Allah SWT sedemikian rupa tanpa ada seorangpun yang mampu menendinginya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yesi Sudarsa (2024) : Pengaruh Kegiatan Jum'at Berbagi Terhadap Peningkatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TPA Ihsan Fikri Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman Guru dalam memberikan penjelasan apa itu sikap empati pada anak sejak dini. Guru masih beranggapan bahwa sikap empati tidak terlalu penting untuk dikenalkan dan diterapkan pada anak sejak dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pengaruh Kegiatan Jum'at Berbagi Terhadap Peningkatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TPA Ihsan Fikri Kota Pekanbaru. Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Kuantitatif Dengan Metode Survey. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan uji validasi data dan uji homogenitas data uji-t. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh bahwa nilai thitung Berdasarkan 4.468 > lebih besar dari ttabel 1,740505. Yang diberikan treatment yakni 45,61% menjadi 74,56%. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan Kegiatan Jum'at Berbagi Terhadap Peningkatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di KB-TPA Ihsan Fikri Kota Pekanbaru. Dengan melihat hasil nilai signifikan uji t statistik ditemukan bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,005$. Dan dapat juga dilihat dari hasil penelitian indikator yang mendapatkan nilai terendah ialah pada indikator, 1 yaitu pada indikator, “ Anak dapat memiliki rasa kasihan terhadap orang lain” dengan perolehan nilai 11 dan presentase 27,27% dan pada indikator “ anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan juga anak diajarkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, sopan santun secara baik tanpa memandang status dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu giliran” yang mana memperoleh skor 24 dan presentase 57,89%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh kegiatan Jum'at Berbagi terhadap peningkatan sikap anak usia 5-6 tahun di KB-TPA Ihsan Fikri. Beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan Jum'at berbagi diantaranya: kesadaran sosial, keterampilan membentuk nilai positif, dan pengalaman emosional.

Kata Kunci: Pengaruh, Kegiatan Jum'at Berbagi, Peningkatan Sikap Empati

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yesi Sudarsa (2024) : The Influence Of Friday Sharing Activities On Increasing Empathy Attitude In Children Aged 5-6 Years At Kb-Tpa Ihsan Fikri Pekanbaru City

This research was motivated by the lack of the teachers' understanding in explaining about the empathy for children from an early age. The teachers still thought that empathy was not very important to be introduced and applied to children from an early age. This research aimed at knowing the effect of *Jum'at Berbagi* activities in increasing the empathy for 5-6 years children at KB-TPA Ihsan Fikri, Pekanbaru City. It was quantitative research with a survey method. Observation and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using validation and t-test data homogeneity tests. The research findings showed that $t\text{-value} = 4.468 > t\text{-table} = 1.740505$, the treatment given was 45.61% to 74.56%. So, alternative hypothesis (H_a) was accepted and null hypothesis (H_0) was rejected, it meant that there was a significant effect of *Jum'at Berbagi* activities in increasing the empathy for 5-6 years children at KB-TPA Ihsan Fikri, Pekanbaru City. The results of the significant value of the statistical t-test, it was obtained that significant value was $0.001 < 0.005$, it could also be seen from the results of the lowest score was on indicator 1, "Children could have compassion for others" with a score of 11 (27.27%), and the indicator "children were able to socialize with their friends and taught the values of honesty, discipline, good manners regardless of status, and children were able to be patient when waiting for their turn" which score of 24 (57.89%). So, it could be concluded that there was an effect of *Jum'at Berbagi* activities in increasing the empathy for 5-6 years children at KB-TPA Ihsan Fikri, Pekanbaru City. Several factors influenced *Jum'at Berbagi* activities include: social awareness, skills in forming positive values, and emotional experiences.

Keywords: Influence, Friday Sharing Activities, Increasing Empathy

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

بيسي سودارسا، (٢٠٢٤): تأثير أنشطة المشاركة يوم الجمعة في ترقية الاتجاهات التعاطفية لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في روضة أطفال إحسان فكري بمدينة بكنبارو

خلفية هذا البحث هي قلة فهم المعلمين لشرح معنى التعاطف مع الأطفال منذ سن مبكرة. لا يزال المعلمون يعتقدون أن التعاطف ليس مهما جدا لتقديمه وتطبيقه على الأطفال في سن مبكرة. والهدف من هذا البحث هو دراسة تأثير أنشطة المشاركة يوم الجمعة في ترقية الاتجاهات التعاطفية لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في روضة أطفال إحسان فكري بمدينة بكنبارو. ونوع هذا البحث هو بحث كمي باستخدام طرق المسح. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظة وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبارات التحقق من صحة البيانات واختبارات تجانس البيانات. وبناء على تحليل البيانات، وجد أن قيمة t المحسوبة كانت أكبر بـ ٤,٤٦٨ < من t الجدولية ١,٧٤٠,٥٠٥. وكانت نسبة الذين تلقوا العلاج ٤٥,٦١٪ إلى ٧٤,٥٦٪. تم قبول الفرضية البديلة وتم رفض الفرضية المبدئية، مما يعني أن هناك تأثير أنشطة المشاركة يوم الجمعة في ترقية الاتجاهات التعاطفية لدى الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في روضة أطفال إحسان فكري بمدينة بكنبارو. ومن خلال النظر إلى نتائج القيمة المعنوية الإحصائية للاختبار التائي تبين أن القيمة المعنوية كانت $0,001 < 0,005$. كما يتبين من نتائج البحث أن المؤشر الذي حصل على أدنى درجة هو المؤشر ١ وهو مؤشر "يمكن للأطفال أن يتعاطفوا مع الآخرين" بدرجة ١١ ونسبة ٢٧,٢٧٪ ومؤشر "الأطفال قادرون على الاختلاط مع أصدقائهم" وأيضاً يتم تعليم الأطفال قيم الصدق والانضباط والأخلاق الحميدة بغض النظر عن مكانتهم ويكون الأطفال قادرين على الصبر عند انتظار دورهم والتي حصلت على درجة ٢٤ ونسبة مئوية ٥٧,٨٩٪. لذلك يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيراً لأنشطة الجمعة التشاركية على ترقية اتجاهات الأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في روضة أطفال إحسان فكري. ومن العوامل التي تؤثر على أنشطة المشاركة يوم الجمعة هي: الوعي الاجتماعي، ومهارات تكوين القيم الإيجابية، والتجارب العاطفية.



الكلمات الأساسية: تأثير، أنشطة المشاركة يوم الجمعة، ترقية الاتجاهات

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PESEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kegiatan Jum'at Berbagi.....	11
1) Pengertian Jum'at	11
2) Pengertian Berbagi	13
3) Pentingnya Berbagi Sejak Dini	14
4) Faktor Penyebab Anak Tidak Mau Berbagi.....	16
5) Cara Yang Dilakukan Untuk Membantu Anak Agar Senang Berbagi....	19
B. Sikap Empati Anak	22
a. Pengertian Sikap Empati Anak.....	22
b. Perkembangan Sikap Empati Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun.....	23
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Sikpa Empati Anak .	24
C. Indikator Kemampuan Sikap Empati Anak	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penelitian Relevan.....	29
E. Konsep Operasional	34
F. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek dan Ojek penelitian	36
C. Tempat dan waktu penelitian	36
D. Populasi dan sampel.....	36
E. Desain penelitian.....	38
F. Teknik pengumpulan data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR KEPUSTAKAAN	82



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jum'at Berbagi adalah program yang melibatkan anak-anak dalam aktivitas berbagi seperti memberi makanan, mainan, atau bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan nilai berbagi, tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang memperkuat kemampuan anak untuk merasakan dan memahami emosi orang lain. Jum'at berbagi juga dibilang sebagai bersedekah berupa pembagian bingkisan baik bahan makan (Sembako) ataupun makanan jadi yang diberikan kepada masyarakat sekitar dengan tujuan bersedekah dan menyambung silaturahmi, Kegiatan Jum'at berbagi ini dilakukan setiap hari Jum'at pada awal bulan, Jum'at berbagi biasanya dilakukan dikomplek sekolah.

Dalam Islam istilah berbagi disebut dengan sedekah, kata sedekah berasal dari bahasa arab yaitu shadaqah yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain secara spontan¹ dan sukarela harta atau makanan untuk memenuhi kebutuhan orang lain tanpa membatasi jumlahnya.² Sedekah juga berarti suatu pemberian oleh seseorang kepada orang lain untuk mengharapkan ridho dan pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu, sedekah menurut bahasa adalah sesuatu yang diberikan dengan tujuan untuk mendekatkan diri dan mengharapkan Pahala dari Allah SWT.

¹ Fahrur Muis, *Dikejar Rezki Dari Sedekah* (Solo: Taqiya publishing, 2016). h. 13

² Moch Subekhan, Warda Aulia, Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Program Jum'at Berbagi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10. No. 02 (2023). h.213



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT Al-Qur'an Surat Al- Hujurat

ayat: 13 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَاكُم إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai Manusia! Sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah SWT Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (QS. Al- Hujurat ayat: 13)³

Dari kutipan tersebut diatas dapat jelaskan bahwa Allah SWT menganjurkan manusia untuk menjauhi sikap tercela yang dapat merusak dirinya dan orang lain, serta setiap hambanya dituntut wajib mengaplikasikan nilai-nilai toleransi beragama, tingkat ekonomi, dan luas wilayah, serta faktor gaya hidup yang serba teknologi. Bahwasanya tidak ada satupun yang istimewa diantara pencipta Allah SWT selain orang-orang yang bertakwa.

Dasar ajaran sedekah dalam Islam adalah Al-Qur'an dan Hadist yang berbicara tentang perintah untuk melakukan sedekah diantaranya dalam surah AL-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

³ Al-qur'an Surah Al-Hujarat Ayat 13 (49:13)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir (benih) yang menumbuhkan 7 tangkai, pada setiap tangkai ada serratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang dia kehendaki. Allah Maha luas lagi maha mengetahui”⁴

Dari kutipan tersebut diatas dapat penulis jelaskan bahwa ayat diatas menjelaskan tentang pahala yang Allah janjikan kepada orang muslim sebagai balasan harta yang mereka sumbangkan di jalan kebaikan sangatlah banyak. Jika seseorang bersedekah Rp.1000, maka balasannya bukan hanya seribu rupiah melainkan tujuh ratus bahkan bisa saja lebih dari itu. Kemudian ada beberapa keistimewaan bersedekah diantaranya: mendapatkan ganjaran rezki yang berlipat ganda, mendapatkan ketenangan dunia akhirat, dan dapat menolak bala.

Pengaruh kegiatan Jum'at Berbagi diantaranya: kesadaran sosial, melalui kegiatan ini anak-anak belajar mengenai realitas sosial yang dihadapi orang lain, yang meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap kondisi sekitar. Kemudian ada keterampilan internasional: kegiatan berbagi membantu anak-anak berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa, yang penting untuk pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi. Kemudian ada keterampilan pembentuk nilai positif: kegiatan berbagi menanamkan nilai-nilai seperti kepedulian, rasa syukur, dan tanggung jawab sosial, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan sikap empati. Dan pengalaman emosional: Menyaksikan dampak dari tindakan berbagi dapat memberikan pengalaman emosional yang

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta, Badan litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), h. 58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam bagi anak, membantu mereka lebih memahami dan merasakan emosi orang lain. Melalui kegiatan Jum'at berbagi diharapkan anak-anak dapat mengembangkan sikap empati yang kuat, yang akan bermamfaat bagi perkembangan sosial mereka dimasa depan.⁵

Mamfaat Kegiatan Jum'at berbagi tentunya dapat meningkatkan Kebaikan sosial karena Jum'at Berbagi merupakan bentuk ibadah sosial yang dapat membantu orang-orang yang membutuhkan, Meningkatkan kebersamaan. Dapat memperkuat rasa persaudaran dan kebersamaan antara kita, Memberikan rasa kepuasan. Karena berbagi dengan orang lain terutama yang membutuhkan dapat memberikan rasa kepuasan dan kebahagiaan, Mengajarkan nilai kebaikan. Karena ini juga dapat menjadi pelajaran yang baik bagi generasi muda tentang pentingnya berbagi dan membantu sesama, dan Untuk mendekatkan diri kepada Allah. Isu dari kegiatan Jum'at Berbagi, dapat mengembangkan sikap dan akhlak yang mulia, mengenalkan kepada anak sikap menghormati, simpati dan empati kepada orang lain.

Empati berasal dari kata *empatheia* yang berarti ikut merasakan. Menurut M. Umar dan Ahmadi Ali, empati adalah suatu yang dilakukan orang lain andaikan dia berada disituasi orang lain.⁶ Golman menyebutkan ciri-ciri atau karakteristik orang yang berempati tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Ikut merasakan
- 2) Dibangun berdasarkan kesadaran diri

⁵ Kumar, dkk, "*Dampak pengabdian kepada masyarakat terhadap perkembangan Empati pada anak usia dini*". Jurnal internasional perkembangan dan pendidikan anak, (2023), h. 45-60.

⁶ M. Umar, dkk, "*Psikologi Umum*", Juenal ilmiah. Surabaya: Bima Ilmu, (1992), h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengambil peran
- 4) Kontrol emosi

Menurut Hurloc, Empati berasal dari kata *pathos* (dalam bahasa Yunani) yang memiliki arti perasaan mendalam. Empati membutuhkan tentang perasaan dan emosi orang lain tetapi disamping itu juga membutuhkan kemampuan untuk membayangkan diri sendiri ditempat orang lain. Relatif hanya sedikit anak yang dapat melakukan hal ini sampai masa awal kanak-kanak berakhir. Empati ialah sikap yang perlu dikembangkan oleh anak sejak dini. Karena dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan berpengaruh terhadap sikap peduli dan empati anak.⁷

Hal-hal yang dapat mempengaruhi kurangnya rasa empati anak diantaranya yaitu, munculnya pengabaian sosial dan rasa tidak peduli terhadap sesama, pada kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh orang tua ataupun guru dan dengan yang anak lihat, dengar dan rasakan di rumah ataupun di lingkungan sekolahnya dapat dijadikan contoh untuk kelangsungan hidupnya.

Empati merupakan kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, yang sangat penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Pada usia 5-6 tahun anak-anak mulai mengembangkan keterampilan sosial yang mendasar dan membentuk hubungan dengan lingkungan mereka. kegiatan seperti Jum'at berbagi dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan sikap empati anak pada usia ini. Anak harus tanggap sosial seperti berbagi dan mau menolong

⁷ & Kristiana Maryani. Laily Rosidah, 'Meningkatkan Kemampuan Berempati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Cooperative Learning.', Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS., Vol.12.No.02 (2017), h. 163-169.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap orang yang terkena musibah. Anak harus memiliki perasaan dan respon altruis atau rasa ingin membantu orang lain dan reflek tergerak untuk membantu orang lain serta dapat mengerti akan perasaan orang lain.⁸ Dengan gejala yang ada yaitu: Anak tidak mau berbagi makanan dengan teman-teman, Beberapa anak tidak peduli dengan teman yang sedang sakit, masih banyak anak yang mau berbagi mainan atau menklam mainan itu sebagai miliknya sendiri.

Adapun beberapa gejala yaitu: Anak tidak mau berbagi makanan dengan teman-temannya, Beberapa anak tidak peduli kepada teman yang sedang sakit, dan masih banyak anak yang saat bermain mengklam atau menyebut mainan tersebut adalah miliknya sendiri sehingga anak tidak mau berbagi mainan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di KB-TPA Ihsan Fikri, ditemukan bahwa rasa empati seperti rasa kepedulian antara anak kurang tertanam didalam diri mereka. Hal itu ditunjukkan dengan munculnya sikap individualisme, semisal kurangnya kepedulian anak untuk saling membantu satu sama lain, anak tidak mau berbagi baik itu makanan ataupun mainan, dan anak ingin menang sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan temuan diatas menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana Kegiatan Jum'at berbagi dan tidak iklas di KB-TPA Ihsan Fikri pekanbaru dan kemampuan empati lain yang dapat ditumbuhkan dari kegiatan Jum'at berbagi tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“PENGARUH KEGIATAN JUM'AT BERBAGI TERHADAP EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN DIPAUD IHSAN FIKRI.”**

⁸ Nurdin, C. *Tumbuh kembang sikap empati pada siswa sejak dini* Artikel penelitian oleh Nurdin Cahyadi, (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Jum'at Berbagi

Jum'at dan keagungan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an hanya disebut satu kali, penyebutan kata jumu'ah secara khusus menunjukkan keistimewaan dan keagungan. Sebagai firman Allah SWT dalam Al-qur'an Surah Al-jumu'ah ayat 9 dan 10 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٩) فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung⁹

Ayat di atas dijelaskan oleh Allah dalam ayat 9-10 dari Surat Al-Jumu'ah. Ayat ini menjelaskan tentang dianjurkan meninggalkan aktivitas apapun bahkan jual beli Ketika panggilan azan shalat jum'at dan segera melaksanakan shalat jum'at, jika selesai melaksanakan

⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 62: 9-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah maka bertebarlah untuk mencari karunia Allah (bekerja) dan selalu berzikir Ketika bekerja maupun tidak bekerja.¹⁰ shalat jum'at diturunkan untuk mengajak para kaum muslimin menunaikan salat jum'at. Bagian ini menjadi inti dan tujuan utama dari Surah Al-Jumu'ah. Menurut kandungannya, Allah memerintahkan kepada orang-orang beriman, apabila telah dikumandangkan adzan untuk menunaikan salat jum'at, maka bersegeralah dan kuatkanlah tekad untuk mengingat Allah, tinggalkanlah jual-beli atau interaksi yang dapat mengurangi perhatian pada upacara Jum'at. Ibn Kathir menjelaskan mengenai penamaan hari jum'at dalam menafsirkan ayat tersebut. Menurutnya, hari tersebut disebut dengan hari jumuah karena umat muslim berkumpul pada hari tersebut. Hari ini menurut Ibn Kathir merupakan hari ke-enam berdasarkan proses penciptaan alam. Pada masa sebelum Islam, hari Jum'at dikenal dengan hari 'Arubah.

2. Empati

Merupakan salah satu dari kompetensi emosional yang merupakan kepahlawanan yang harus ditanamkan sejak dini. Anak harus tanggap sosial seperti berbagi dan mau menolong terhadap orang yang terkena musibah. Anak harus memiliki perasaan dan respon altruis atau rasa ingin membantu orang lain dan reflek tergerak untuk membantu orang lain serta dapat mengerti akan perasaan orang lain.

¹⁰ Fahmi Abdullah and Muhammad Nafik HR, 'Pemahaman Dan Pengamalan Surat Al Jumuah Ayat 9-10 (Studi Kasus Pada Pedagang Di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya)', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol 01.No 01 (2014), h.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empati adalah kondisi emosi dimana seseorang merasakan apa yang dirasakan orang lain seperti dia mengalaminya sendiri, dan apa yang dirasakan tersebut sesuai dengan perasaan dan kondisi orang yang bersangkutan. Meskipun empati merupakan respon yang bersifat emosi namun juga melibatkan keterampilan kognitif seperti kemampuan untuk mengenali kondisi emosi orang lain dan kemampuan mengambil peran.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disajikan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh kegiatan Jum'at berbagi terhadap peningkatan sikap empati anak usia 5-6 tahun di KB-TPA Ihsan Fikri, Kota Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kegiatan Jumat Berbagi terhadap Sikap Empati Anak Usia dini pada anak usia 5-6 Tahun di PAUD Ihsan Fikri Kota, Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang membaca tentang pengaruh kegiatan jumat berbagi terhadap empati anak usia 5-6 tahun di PAUD Ihsan Fikri.

¹¹ Murhima A. Kau, 'Empati Dan Perilaku Prosocial Pada Anak', *Jurnal Inovasi*, Vol 03 No 03 (2010).h.4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai sarana pengetahuan mengenai penelitian dan sarana untuk menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah dalam kegiatan pembelajaran nyata mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan.

b. Bagi guru

Menambah wawasan yang bisa membantu proses pembelajaran guru agar lebih bervariasi supaya anak didik tidak mudah bosan.

c. Bagi anak didik

Agar dapat meningkatkan kemampuan empati siswa umur 5-6 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kegiatan Jum'at Berbagi

1) Pengertian Jum'at

Jum'at dianggap sebagai hari yang mulia dan istimewa dalam Islam. Meski hari-hari lainnya juga tergolong baik, jum'at menjadi yang terbaik dan tuan dari semua hari, pada hari jum'at pula kaum muslimin mendapat pahala yang berlipat ganda jika bersedekah dan berbuat kebaikan.

Kata Jumu'ah, yang didalam al-Qur'an hanya disebut satu kali. Penyebutan kata jumu'ah secara khusus ini menunjukkan keistimewaan dan keagungan. Anjuran menjadikan di hari jum'at untuk banyak melakukan ibadah dan mengurangi kegiatan duniawi serta dilakukan dengan berjama'ah. Hal ini sesuai dengan makna jum'at yaitu berjama'ah (berkumpul).¹²

Dari kutipan tafsiran surat Al-jumu'ah ayat 9-10 yang terletak pada bab 1 dapat penulis jelaskan terdapat banyak pelajaran yang bisa diambil yaitu shalat Jum'at merupakan ibadah wajib bagi muslim yang telah baligh, sebelum melaksanakan sholat jum'at tuliskanlah niat, bulatkanlah tekad, serta pentingkanlah oleh kalian untuk pergi guna menunaikan ibadah kepada Allah. Sholat jum'at juga memiliki

¹² Rahmad Kurniawan, Urgensi Bekerja Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Transformatif*, Vol. 3, no. 1. 2019, h. 53-54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keutamaan dan hikmah yang dapat mendatangkan berkah kepada siapapun yang melaksanakannya.

Berbagi sama dengan sedekah salah satu wujud kepedulian sesama. Kegiatan sedekah jum'at yang dilakukan setiap hari jum'at yaitu berupa berinfak, satuan bagi anak yatim atau yatim piatu, dan kurang mampu yang diselenggarakan oleh Ikatan zakat Indonesia (IZI).

Dalam acara pemberian santunan yatim, anak didik dan bunda di PAUD ihsan fikri tersebut diajarkan bersedekah, memberikan makanan kepada masyarakat sekitar bertujuan agar mereka belajar untuk saling tolong menolong kepada sesama. Adapun anggaran untuk santunan tersebut berasal dari kotak infak sekolah yang setiap hari dianjurkan anak-anak untuk bersedekah.¹³ Rosulullah SAW sebagai Rahmat bagi alam semesta telah mencontohkan kepedulian. Baik muslim maupun non muslim, dimata beliau sama saja. Sesama makhluk hidup saling peduli dengan berbagi. Beliau Saw menegaskan hal ini dengan sabdanya:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ (رواه البخاري، ٥١٤٤٢)

“Dan sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermamfaat bagi manusia lainnya.” (HR Bukhari, 1442H)

Dari hadist diatas dapat dijelaskan bahwa keberadaan manusia sebetulnya ditentukan oleh kemamfaatannya pada yang lain. Setiap perbuatan yang dilakukan maka balasannya juga akan Kembali. Begitu

¹³Fitri Ayu Fatmawati Rahmania Adinda Oktavianti, Ayunda Sayyidatul Ifadah, ‘Sedekah Sebagai Media Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini’, *Journal on Early Childhood*, Vol 03.No 03 (2023), h. 470-477.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula jika kita memberi mamfaat kepada orang lain, maka mamfaatnya akan Kembali pada diri kita sendiri. Selain itu dalam AL-Qur'an¹⁴ manusia dikatakan sebagai al-nas yang maknanya merujuk pada hakikat manusia dalam hubungannya dengan sesamanya. Manusia tidak dapat hidup tanmpa keberadaan manusia lainnya karena mereka merupakan mahluk sosial.

2) Pengertian Berbagi

Berbagi menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar bagi pecahan dari sesuatu yang utuh; penggal; pecah, jika ditambahkan imbuar ber- maka maknanya menjadi membagi sesuatu, memberikan sesuatu. Berbagi dalam bahasa arab dimaknai sebagai sedekah, berasal dari kata "shadaqa" yang berarti benar dan jujur. Ketika kata shadaqa diberikan penambahan huruf ta marbuta yang bermakna "sedekah" atau sesuatu yang diberikan dengan maksud mengharapkan keridahan Allah", didalam Al-qurán. Dapat ditemukan bahwa kata shadaqatun yang mempunyai sinonim dengan kata ihsan berarti "kedermawanan atau kemurahan hati". Hafidhuddin menjelaskan kata sedekah didefenisikan "benar" jadi orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya¹⁵

Secara umum sedekah/berbagi ini dapat didefenisikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.

¹⁴ Al-Qur'an Surah attin ayat ke 4 (95)

¹⁵ Fitria khairunnisa, fidesrinur, Peran orang tua dalam mengembangkan perilaku berbagi menolong pada anak usia dini, *Jurnal AUDHI*, Vol. 4, No. 1, Juli 2021, h. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagi/bersedekah adalah kegiatan sederhana yang dapat dengan mudah dilakukan oleh siapa saja kapan pun dan dimana pun tempatnya. Berbagi dapat membantu menghilangkan batasan sosial yang mungkin saja terjadi di masyarakat. Berbagi/bersedekah dapat memberikan efek yang luar biasa di kehidupan karena berbagi dapat mendatangkan kebahagiaan baik kepada orang yang memberi dan orang yang menerima. Berbagi dapat dilakukan dengan berbagai hal seperti uang, cerita, kasih sayang, kisah, makanan dan segala hal yang penting untuk hidup kita.

Kegiatan berbagi dalam konteks pendidikan anak usia dini dilakukan dalam sebuah tindakan nyata dimana anak diberikan kesempatan untuk langsung ikut terlibat di dalamnya mengingat pada tahap ini anak berada pada tahap pembelajaran konkrit. Dari penjabaran diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembiasaan kegiatan berbagi untuk anak usia dini adalah suatu upaya positif yang diterapkan secara bertahap, berkesinambungan, dan berulang-ulang kepada anak usia dini untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap sesama yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan berbagi. Melalui pembiasaan kegiatan berbagi sejak dini maka diharapkan anak dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari dan tumbuh menjadi pribadi yang ramah, baik, menghargai perbedaan, suka menolong, dan berguna untuk sesama.

3) Pentingnya Berbagi Sejak Dini

Telah dijelaskan pada beberapa pengertian sebelumnya bahwa anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun dimana segala aspek perkembangannya sedang berkembang dengan pesat. Usia dini merupakan usia yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan serta nilai-nilai kehidupan. Usia dini seringkali disebut sebagai usia golden age¹⁶ yang mana pada tahap ini anak sebagai individu telah siap menangkap segala stimulasi yang diberikan. Pada tahap ini anak akan merekam segala hal dan akan dibawa hingga dewasa nanti dalam artian segala sesuatu yang diterima oleh anak ketika kecil akan berdampak dan menentukan kehidupannya di masa depan nanti.

Anak usia dini di sisi lain merupakan aset bangsa yang harus diperhatikan keberlangsungan hidupnya baik itu pemenuhan kasih sayang, pemenuhan pendidikan, dan pemenuhan gizi. Anak usia dini yang mendapatkan perhatian optimal diharapkan akan menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat meneruskan cita-cita bangsa menjadi bangsa yang bermutu dan berkemajuan.

Kecerdasan sosial emosional memiliki kedudukan yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak usia dini. Salah satu alasan kecerdasan sosial emosional lebih penting untuk dioptimalkan pada anak usia dini adalah anak usia dini memerlukan bantuan orang lain untuk membimbingnya belajar tentang nilai-nilai kehidupan. Pengoptimalan pemberian stimulasi pada aspek sosial emosional¹⁷ juga dapat dijadikan

¹⁶ Sukatin, dkk, Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini, Golden age: *Jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini*, vol. 5. No. 2, 2020, h. 77.

¹⁷ Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Rawamangun-Jakarta); Pionadamedia Group. 2018, hlm.54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bekal dalam mempersiapkan anak menghadapi kehidupan bermasyarakat yang beragam.

4) Faktor Penyebab Anak Tidak Mau Berbagi

Anak-anak yang tidak mau berbagi kepada teman maupun kepada orang disekitarnya disebabkan oleh faktor dari keluarga yang tidak memperbolehkan untuk membagi makanan kepada temannya. Keluarga memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan perilaku anak. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh keluarga memiliki peran penting pada perkembangan anak. Meskipun di sekolah sudah diajarkan untuk berbagi, akan tetapi jika orang tua tidak mendukung pada prosesnya, maka pembentukan perilaku anak yang tidak mau berbagi akan kuat mempengaruhi diri anak sendiri. Sehingga jika ada anak yang tidak mau berbagi atau sangat sulit berbagi, maka disimpulkan anak tersebut dominan dipengaruhi oleh faktor keluarga.¹⁸ Meski keterampilan berbagi telah dibiasakan sejak dini baik itu di lingkungan rumah maupun sekolah namun pada kenyataannya tidak semua anak tergerak hatinya untuk berbagi. Beberapa anak dapat menunjukkan sikap mau berbagi dan ada juga yang enggan untuk membagikan sesuatu yang menjadi miliknya kepada orang lain untuk diberikan pertolongan. Menurut Herlitha

¹⁸ Sulistianah Rositi, Anggraini, 'Dinamika Perilaku Berbagi Anak Usia Dini Di Tk Negeri 1000000 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022', *Journal Early Child Research and Practice - ECRP*, Vol 01.No 01 (2022), h. 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jayadianti¹⁹ selain faktor pendorong terdapat pula faktor penghambat mengapa seorang anak enggan untuk berbagi yang meliputi:

a. Egosentris

Usia 2-4 merupakan tahapan seorang anak dalam masa egosentris. Di masa ini seorang anak beranggapan bahwa semua memang harus menjadi miliknya, anak juga masih berpikir secara konkret dan belum bisa berpikir secara abstrak. Anak belum dapat memahami bahwa perasaan ingin memiliki akan semua hal adalah tidak baik. Peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan pengertian kepada anak mengenai hal ini.

b. Konsep kepemilikan

Lanjutan dari masa egosentris konsep kepemilikan anak belum berkembang dengan baik. Anak merasa segala sesuatu yang diberikan kepadanya adalah miliknya²⁰.

c. Anak tidak diajarkan berbagi

Akibat tidak pernah diajarkan konsep berbagi, maka tidak dapat disalahkan apabila anak menjadi terbiasa atau terkondisikan bahwa segala sesuatu hanya untuk dirinya sendiri.

d. Dimanja

Pola asuh orang tua yang terlalu memanjakan dapat memberi dampak yang tidak baik bagi perkembangan anak. Anak

¹⁹ Herlitha jayadianti, "Seri Solusi Bina Karakter: Menumbuhkan Intrapersonal Anak (0-6 Tahun)". (Tangerang Selatan: media edukasi indonesia: tirtamedia, 2014). h. 69.

²⁰ Makhamad Hamid Samiaji, perkembangan karakter mandiri dan jujur pada anak usia dini, *Jurnal Pendidikan universitas sunan kalijaga*, vol. 7, no 2 (2019), h. 305

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang keinginannya selalu dituruti pada akhirnya tidak akan pernah belajar mana yang boleh dan mana yang tidak boleh. Dampak negatif lain dari selalu dituruti adalah anak menjadi sulit untuk berbagi dengan orang lain.

e. Meniru/modelling

Anak usia dini adalah peniru ulung yang hebat. Anak belajar dari meniru lingkungannya. Sebagai contoh ketika sedang asyik bermain dengan teman sebayanya di luar rumah orang tua melarang anaknya untuk membawa makanan ringan miliknya ke luar rumah karena takut makanan tersebut akan habis dimakan temantemannya dan beranggapan si anak tersebut hanya menikmati sedikit dari makanan miliknya. Anggapan yang seperti ini akan membuat anak sulit untuk mau berbagi, sebab orang tua telah menanamkan nilai negatif dalam bersosialisasi terhadap anak. Untuk mengatasi permasalahan seperti ini orang tua harus berpikir terbuka dan memberikan penjelasan dengan gamblang terkait alasan mengapa tidak memberikan izin kepada anak tersebut²¹.

f. Perbedaan perlakuan

Selama ini budaya dalam pola kasih kita adalah anak yang masih kecil atau usianya lebih muda berhak untuk memiliki sesuatu dengan jumlah yang lebih banyak. Misalnya, karena adik

²¹ Maria Ulfa, Wa ode Husniah, Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Sikap Empati Siswa, *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, vol 8. no 4 (2022), h. 909

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih kecil maka dapat 3 kue, sedangkan untuk kakak cukup 1 kue. Konsep ini kemudian akan tertanam dalam diri anak bahwa ketika masih kecil ia boleh mendapatkan lebih dari pada umumnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa faktor penyebab anak untuk berbagi terbagi atas faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung seorang anak mau berbagi dengan temannya adalah bagaimana karakteristik situasi, karakteristik penolong, serta karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan. Sementara faktor penghambat terbagi atas sikap egosentris anak serta pola asuh orang tua yang salah.

5) Cara Yang Dilakukan Untuk Membantu Anak Agar Senang Berbagi

Pentingnya keterampilan berbagi untuk ditanamkan sejak dini karena Kebiasaan berbagi dapat memberikan banyak manfaat kepada anak usia dini. Melalui pembelajaran keterampilan berbagi, anak akan belajar untuk membangun kemampuan interaksi sosial di masa awal kehidupannya dengan membangun konsep kepekaan, kepedulian, serta keikhlasan. Kemampuan ini akan sangat diperlukan anak hingga usia dewasa. Untuk mengajarkan keterampilan berbagi kepada anak usia dini, orang tua dapat melakukan beberapa hal yang dijabarkan sebagai berikut:²²

- a. Ajari anak untuk berbagi

²² Ibid.h.42-44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ajari anak untuk berbagi dimulai dari lingkungan terdekatnya seperti keluarga dengan cara orang tua meminjamkan benda atau sesuatu kepada anak, kemudian anak diminta untuk mengembalikan barang yang dipinjamkan. Akan tetapi dalam hal mengembangkan keterampilan berbagi atau merelakan sebagian miliknya untuk diberikan kepada orang lain, sangat tergantung pada kesiapannya. Bila jumlah barang yang dimiliki anak terbatas, maka yang terjadi adalah muncul pertahanan dari anak untuk tidak begitu saja merelakan miliknya. Peran orang tua agar anak berhasil mengembangkan keterampilan berbagi²³ adalah dengan memberikan pengertian kepada anak tentang konsep berbagi bahwa terdapat kondisi dimana seseorang juga harus memperhatikan kebutuhan orang lain.

- b. Jelaskan dengan bermain

Menjelaskan kepada anak tentang apa pun sebaiknya dengan cara-cara yang menyenangkan. Untuk menanamkan keterampilan berbagi dapat dilakukan melalui permainan kooperatif yang membutuhkan kerja sama satu sama lain seperti bermain drama, dan menyusun balok.

- c. Ubah pola asuh

Budaya pola asuh yang terkesan membedakan anak berdasarkan usia bisa jadi direkam oleh seorang anak yang

²³ Tuti Istianti, Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentu Prilaku Sosial Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak usia dini*, vol 5. No 1 (2015), h. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakhir pada anak menyimpulkan dengan sendirinya bahwa memang seseorang harus diperlakukan berbeda. Budaya pola asuh seperti ini harus segera diubah tetapi apabila memang harus berbeda sebaiknya orang tua mengiringinya dengan memberikan penjelasan kepada anak mengapa diperlakukan berbeda. Konsep anak dalam memaknai perbedaan yang salah akan dilampiaskan keluar dengan cara ia tidak mau berbagi dengan orang lain.

d. Beri reward

Pemberian reward dapat diberikan kepada anak selama hal yang dilakukannya adalah benar. Pemberian reward dilakukan agar anak termotivasi untuk terus berbagi. Reward tidak harus diberikan dalam bentuk hadiah tetapi juga dapat diwujudkan dalam kalimat pujian sebagai bentuk penghargaan.

e. Tidak melabel

Ketika anak enggan berbagi dengan orang lain hindari memberikan label negatif pada anak seperti “pelit” atau “egois” atau label yang lain. melabel hanya membuat anak semakin tidak mau mengubah perilakunya, sebab anak berpikir bahwa dirinya adalah apa yang telah dilabelkan kepadanya.

f. Tumbuhkan empati

Menunjukkan kepada anak bahwa ia memiliki keterampilan empati dapat dilakukan melalui ucapan dengan mengatakan, “wah, teman adik pasti senang sekali kalau adik mau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagi.” Menumbuhkan kemampuan empati kepada anak juga dapat dilakukan dengan mengajak berkunjung ke panti asuhan, bersedekah, atau kegiatan yang menunjukkan perilaku pro sosial lainnya.

B. Sikap Empati Anak

a. Pengertian Sikap Empati Anak

Empati merupakan salah satu dari kompetensi kecerdasan emosional (EQ), menurut Steven dan Howard bahwa empati yaitu kemampuan untuk menyelaraskan diri dengan keadaan orang lain dalam suatu situasi meskipun pandangan orang tersebut berbeda dengan kita.²⁴ yang merupakan kepahlawanan yang harus ditanamkan sejak dini. Anak harus tanggap sosial seperti berbagi dan mau menolong terhadap orang yang terkena musibah. Anak harus memiliki perasaan dan respon altruis atau rasa ingin membantu orang lain dan reflek tergerak untuk membantu orang lain serta dapat mengerti akan perasaan orang lain.

Empati merupakan karakter yang harus ditanamkan sejak dini kepada anak, karena semakin anak terbuka dalam emosinya sendiri maka anak akan terampil dalam memahami perasaan orang lain. Oleh sebab itu, kemampuan anak dalam berempati dapat diwujudkan melalui beberapa sikap diantaranya yaitu: sikap suka menolong orang lain, tidak

²⁴ Sumardi Syifa Aulia Nurfazrina, Heri Yusuf Muslih, "Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review)", *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol 04.No 02 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

egois, dan dapat membaca pesan orang lain baik yang diutarakan secara verbal atau pun non-verbal.²⁵

b. Perkembangan Sikap Empati Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun

Dalam aspek perkembangan sosial emosional, salah satu kemampuan yang dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan empati. Empati merupakan kemampuan dasar manusia yang penting dalam kehidupan sosial sehari-hari. Ini mengacu pada kemampuan untuk merespon secara afektif terhadap emosi orang lain, yang bertujuan untuk bereaksi secara adaptif terhadap kebutuhan orang lain, misalnya untuk menghibur, mendukung dan memaafkan.²⁶

Empati adalah being sekaligus *becoming*.²⁷ Empati sebagai being diartikan sebagai kemampuan yang telah dimiliki sejak lahir sebagai anugerah yang diberikan oleh Allah Swt. Dan selanjutnya potensi-potensi tersebut dibentuk dan dikembangkan oleh orang-orang disekitarnya dan oleh berbagai pengalaman yang telah ditempuhnya. Empati juga bukan hanya sekedar bersifat alami yang keberadaanya secara otomatis dimiliki oleh individu. Potensi-potensi atau kemampuan empati yang telah dimiliki oleh manusia sejak lahir dengan membawa karakteristik masing-masing yang diturunkan dari orang tua (genetis), untuk kemudian

²⁵ S, Fitri W., Laily Rosidah, & Kristiana Maryani, *Meningkatkan Kemampuan Berempati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Cooperative Learning*. Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DUKMAS. 12 (2). (2017). h.163-169.

²⁶ & Wiefferink Rieffe, Ketelaar, 'Assessing Empathy in Young Children: Construction and Validation of an Empathy Questionnaire (EmQue).', *Journal Personality and Individual Differences*, Vol 04.No 05 (2010), h. 362–367.

²⁷ Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).h.92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan (becoming) dan dipupuk melalui pembelajaran langsung yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya.

Menurut Damon dalam John W. Santrock perkembangan empati yang terjadi pada anak usia 5-6 Tahun ditandai dengan anak telah mengetahui bahwa setiap orang itu bersifat unik dan memiliki sifat serta perspektif yang berbeda, sehingga tiap-tiap orang juga .²⁸

Pengembangan empati pada anak sangat penting, karena sikap empati dapat membantu anak untuk berhubungan baik dengan orang lain, dalam bergaul bersama teman-teman, dan dapat menjadi bekal anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan bermasyarakat kelak. Dengan mengembangkan sikap empati anak, diharapkan dapat menjauhkan anak dari rasa dengki, iri, dan bermusuhan dengan teman sehingga anak dapat menjadi anak yang memiliki sifat baik hati, bijak, mudah bersosialisasi. Sikap empati dapat merangsang perkembangan sikap sosial dan emosional anak menjadi lebih baik.²⁹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Sikpa Empati Anak

Perkembangan adalah proses bertambahnya kematangan dan fungsi fisiologis manusia. Kematangan perkembangan yang dialami oleh manusia akan meningkatkan kemampuannya pada lingkup

²⁸ John. W Santrock, *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua* (Jakarta: Erlangga, 2007).h.130.

²⁹ Ratna Sari Hutasuhut & Yaswinda, 'Analisis Pengaruh Film Nussa Dan Rara Terhadap Empati Anak Usia Dini Di Kota Padang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 04.No 02 (2020), h.1237–1246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan tersebut.³⁰ Penting untuk mengetahui perkembangan anak usia dini, karena perkembangan anak saat ini akan mempengaruhi perkembangan selama rentang kehidupannya. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini dapat membantu orangtua dan guru untuk menyiapkan Upaya mengoptimalkan perkembangan tersebut. anak tidak akan terlepas dari beberapa pengaruh di dalamnya, salah satu pengaruhnya yaitu ada pada dalam dirinya dan di luar dirinya seperti keluarga dan lingkungan. Hal tersebut dapat berpengaruh karena pada usia tersebut, anak sedang memerlukan stimulus dan rangsangan dari keluarga dan lingkungannya. Beberapa faktor tersebut yaitu :

1. Keadaan dalam diri individu

Contoh dalam keadaan diri individu ini seperti pada usia, keadaan fisik, intelegensi, dsb. Hal tersebut dapat mempengaruhi pada perkembangan emosi anak. Seperti misalnya pada keadaan fisik seorang anak yang memiliki cacat tubuh akan menganggap dirinya merasa kekurangan dan mereka biasanya menjadi mudah tersinggung, merasa rendah diri dan terlebih akan menarik diri dari lingkungannya karena merasa minder. Apabila hal tersebut diperparah oleh lingkungan yang menghindarinya, maka anak tersebut akan menjadi antisosial dan mereka tidak memiliki rasa empati kepada orang lain karena merasa frustrasi.

³⁰ Mulianah Khoironi, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol 03.No 01 (2018), h.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Permasalahan dalam proses perkembangan

Dalam diri anak pasti memiliki fase-fase perkembangan yang berbeda satu dengan yang lainnya, dengan begitu setiap individu memiliki proses pencapaian perkembangan yang berbeda-beda pula. Beberapa anak sudah mampu melalui proses perkembangannya dengan sukses, namun ada beberapa anak yang mengalami hambatan atau gangguan dalam proses penyelesaian perkembangannya. Sehingga dengan begitu, menyebabkan anak mengalami gangguan emosi. Misalnya anak belum mampu bersosialisasi dengan rekannya di sekolah namun pada seusianya seharusnya anak sudah mampu untuk berinteraksi dengan temannya.

3. Lingkungan

a.) Lingkungan keluarga

Keluarga ialah lingkungan pertama bagi perkembangan emosi anak, dan sangat berperan penting dalam menanamkan dasar-dasar pada tahap awal perkembangan emosi anak. Selain dalam keutuhan keluarga, status sosial ekonomi keluarga dan kebiasaan keluarga pun sangat berpengaruh terhadap perkembangan empati anak.

b.) Lingkungan sekitar

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi, tingkah laku dan kepribadian anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Lingkungan sekitar menjadi tempat anak untuk berinteraksi dan bersosialisasi selain dengan orang tua dan keluarganya di rumah. Pengaruh yang baik dan tidak baik akan menjadi penentu bagaimana anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat. Dengan begitu, pengawasan orangtua sangat penting dalam menjaga anak supaya dapat bergaul sesuai dengan yang diharapkan.

b.) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah menjadi tempat anak untuk bersosialisasi, berinteraksi dan mendapatkan stimulus dalam proses perkembangan emosinya. Hal-hal yang dapat menjadikan emosi anak kurang baik salah satunya yaitu hubungan antara dengan guru dan temantemannya. Maka dari itu sebagai guru, sebaiknya dapat menjaga sikap terhadap anak agar dalam perkembangan emosinya tetap terjaga.

C. Indikator Kemampuan Sikap Empati Anak

Berdasarkan kemampuan perkembangan berbagi seorang anak terdapat berbagai macam respon yang ditunjukkan sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan indikator kemampuan berbagi. Indikator kemampuan berbagi anak mampu meniru hal yang dilakukan oleh orang disekitarnya, contohnya saat ibu berbagi makanan kepada tetangganya. Kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan berbagi meskipun belum dapat menunjukkan sikap empati.

Berdasarkan perkembangan kemampuan empati seorang anak terdapat berbagai macam respon yang ditunjukkan sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan indikator kemampuan empati. Indikator kemampuan empati pada masa awal kehidupan ditunjukkan dengan bagaimana seorang bayi turut ikut menangis ketika mendengar tangisan bayi lain yang berada di dekatnya. Respon tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan empati meskipun belum dapat menunjukkan sikap menolong, seorang bayi menunjukkan sikap empati masih berupa emosi. Pada masa ini disebut sebagai masa empati pasif.

Indikator kemampuan empati dapat ditunjukkan melalui proses interaksi yang ditunjukkan seseorang dalam kehidupan sosial. Menurut Borba, seseorang yang memiliki kemampuan empati secara umum dapat menunjukkan tindakan atau perilaku seperti memahami perasaan orang lain ketika sedih, berusaha menghibur kesedihan orang lain, ikut senang ketika seseorang gembira.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Capaian pembelajaran

Elemen	Sub elemen	Indikator
Cp nilai agama dan budi pekerti	Menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya	1. Anak mengenali kegiatan-kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaanya 2. Anak menunjukkan sikap penghargaan saat berinteraksi dengan semua orang meskipun berbeda 3. Anak menunjukkan perilaku baik yang menggambarkan nilai ajaran agama (seperti kasihsayang, suka membantu, berbuat baik, dan bersyukur 4. Anak menunjukkan untuk mengosumsi minuman sehat dan makanan bergizi 5. Anak menunjukkan sopan santun (tata krama) dan akhlak yang baik 6. Anak menunjukkan sikap menyayangi antar sesama

Sumber data: badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi RI 2022

D Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan tema penelitian yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nirma Dini Handoko yang berjudul “Pembiasaan berbagi bekal makanan dengan media piring dalam menumbuhkan kemampuan empati siswa kelompok B1 di KB-RA Perwanida Kastintang Surabaya” Pada tahun 2020.³¹ Hasil penelitian Nirma Dini Handoko diperoleh hasil berupa Pembiasaan berbagi bekal makanan dengan media piring

³¹ Nirma Dini Handoko, 2020. *Pembiasaan Berbagi Bekal Makanan Dengan Media Piring Dalam Menumbuhkan Kemampuan Empati Siswa Kelompok B1 Di Kb-Ra Perwanida Kastintang Surabaya*. Artikel Penelitian, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alat bantu dalam menumbuhkan kemampuan empati siswa. Media piring yang digunakan untuk menumbuhkan kemampuan empati siswa, khususnya kelompok siswa B1. Temuan dari Observasi memperlihatkan bahwa anak dapat menumbuhkan kemampuan empati menggunakan media piring. Media piring ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan berbagi untuk menumbuhkan kemampuan empati siswa. Maka dari penelitian Nirma Dini Handoko penelitiannya menggunakan pembiasaan berbagi bekal makanan melalui kegiatan makan bersama dengan harapan anak memiliki rasa empati kepada orang lain. Kesadaran tentang berbagi bekal makanan belum sepenuhnya berjalan dengan baik seharusnya pada usia tersebut anak sudah muncul tentang rasa kasian atau rasa kepedulian terhadap teman sebayanya.

Perbedaan penelitian Nirma Dini Handoko dengan penelitian ini dilihat dari metode penelitian (kualitatif) dengan jenis penelitian tindakan kelas dan Variabel X yaitu media yang digunakan (piring), sementara penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (experiment), persamaan penelitian Nirma dini handoko dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu dalam menumbuhkan kemampuan empati siswa.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Gina Kania, Rini Novianti Yusuf, Umi Leala Sari. Yang berjudul “Menumbuhkan kemampuan empati anak melalui pembiasaan makan bersama” pada tahun 2023.³² Hasil penelitian dari Gina kania, Rini Novianti Yusuf, Umi Leala Sari, diperoleh hasil berupa penerapan pembiasaan kegiatan makan bersama dalam menumbuhkan kemampuan empati

³² Gina kania, Rini novita yusuf, umi leala sari, 2023. *menumbuhkan kemampuan empati anak melalui pembiasaan makan bersama*. Jurnal, piaud, STIT Rakeyan Santang, Surabaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak. Makan bersama untuk menumbuhkan kemampuan empati anak, khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Maka dari penelitian Gina Kania, Rini Novianti Yusuf, Umi Leala Sari, Pembiasaan berbagi bekal dengan piring diterapkan di KB-RA Perwanida Ketintang Surabaya untuk menumbuhkan kemampuan empati siswa dengan belajar peka dan peduli terhadap kesusahan teman yang tidak membawa bekal makanan sehat ataupun teman yang ingin merasakan bekal milik teman yang lain sehingga dapat saling merasakan satu sama lain.

Perbedaan penelitian Gina Kania, Rini Novianti Yusuf, Umi Leala Sari, dengan penelitian ini dilihat dari metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan variabel Y yaitu melalui pembiasaan makan bersama, sementara penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian (ekperimen). Persamaan penelitian Gina Kania, Rini Novianti Yusuf, Umi leala sari, dengan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu menumbuhkembangkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ade Ratna Sari Hutasuhut, dan Yaswinda, yang berjudul “Analisis pegraruh film Nusa dan Rara terhadap empati anak usia dini dikota padang” pada tahun 2020.³³ Hasil penelitian dari Ade Ratna Sari Hutasuhut, dan Yaswinda, diperoleh hasil bahwa film merupakan serangkaian gambar dari objek yang bergerak kemudian menghasilkan serial peristiwa, yang mana dapat menyampaikan pesan dan dapat mempengaruhi perilaku penonton. Maka dari penelitian Ade Ratna Sari Hutasuhut, dan Yaswinda, empati dalam diri anak harus dikembangkan sejalan dengan tahap perkembangan

³³ Ade ratna sari hutasuhut, Yaswinda, 2020. *Analisis pengaruh film nussa dan rara terhadap empati anak usia dini kota padang*. Jurnal, Pendidikan Tambusai, Universiitas negeri padang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak terutama dalam pemberian contoh tentang bagaimana perilaku yang sesuai dan benar. Film Nusa dan Rara merupakan solusi yang bisa dipakai untuk pembelajaran empati pada anak usia dini.

Perbedaan penelitian Ade Ratna Sari Hutasuhut, dan Yaswinda, dengan penelitian ini dilihat dari metode penelitian (studi literatur) dan variabel X pengaruh film nusa dan rara, sementara penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian (ekperimen). Persamaan penelitian Ade Ratna Sari Hutasuhut, dan Yaswinda, dengan penelitian ini yaitu variabel Y terhadap empati anak usia dini.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Debora Meiliana Limarga yang berjudul “Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini”.³⁴ Pada tahun 2017. Hasil dari penelitian Debora Meiliana Limarga diperoleh hasil bahwa ditunjukkan kemampuan empati anak kelompok A1 TK Santo alisius bandung masih rendah, anak belum dapat berbagi mainan ataupun permainan dengan teman, anak mudah meledak emosinya jika menghadapi permasalahan dalam bermain, anak kurang memiliki sikap toleran terhadap teman, anak lebih suka bermain sendiri, anak sulit meminta maaf dan memberi maaf pada teman. Maka penelitian Debora Meiliana Limarga memiliki kesimpulan bahwa empati merupakan kunci untuk memahami perasaan orang lain sehingga anak mampu menunjukkan sikap toleransinya dan dapat memberikan kasih sayang, serta mau menolong teman yang sedang mengalami kesulitan.

³⁴ Debora Meiliana Limarga, Jurnal: “Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini”. (UPI Bandung, 2017), h. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian Debora Meiliana Limarga dengan penelitian ini dilihat dari metode penelitian tindakan (action research) sementara penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian (Ekperimen). variabel X yaitu peran metode bercerita dengan media audio visual, sementara persamaan Variabel Y Meningkatkan Kemampuan Empati Anak.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Suciati Ulfa, yang berjudul “Upaya Guru menumbuhkan sikap empati pada anak di TK Perintis 2 Kabupaten Kubu Raya”. pada tahun 2019.³⁵ Hasil dari penelitian yaitu Upaya guru yang dilakukan dalam penelitian Suciati Ulfa adalah 1) menumbuhkan sikap empati dalam kegiatan bermain; 2) menumbuhkan sikap empati dalam kegiatan berbagi kepada orang lain; 3) menumbuhkan sikap empati dalam menunjukkan toleransi kepada orang lain. Untuk menumbuhkan sikap empati pada anak sangat diperlukan dukungan dari berbagai elemen baik itu orang tua, guru, sekolah, maupun masyarakat. Jika hal itu sudah ditanamkan sejak dini serta perkembangannya baik maka di masa depan anak akan menjadi seseorang dengan karakter yang baik, bermoral, berakhlak mulia serta mampu memahami perasaan dan kesedihan orang lain. Sikap empati sangat penting untuk ditanamkan pada anak, sikap ini dapat ditumbuhkan melalui pembiasaan baik yang dilakukan secara sengaja dan berulang karena kebiasaan akan membawa dampak yang sangat baik bagi anak kedepannya untuk berfikir, bertindak dan bersikap seperti yang diharapkan. Perbedaan dari penelitian suciati ulfa dengan penelitian ini yaitu metode penelitian (Kualitatif) sementara penelitian ini memakai metode penelitian

³⁵ Suciati ulfa, 2019. “Upaya guru menumbuhkan sikap empati pada anak di TK Perintis 2 kabupaten kubu raya”. Artikel, Universitas tanjungpura Pontianak.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif dengan jenis penelitian (Eksperimen). persamaan penelitian suciati ulfa dengan penelitian ini yaitu variabel Y sikap empati anak.

E: Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan rencana yang diterapkan untuk memberi Batasan teori. Hal tersebut dibutuhkan agar tidak diperoleh kesalahpahaman, untuk memudahkan dalam pemahaman, diukur dan dilaksanakan penelitian saat mengumpulkan data lapangan. Dalam penelitian ini kegiatan jum'at berbagi disebut sebagai variabel X atau variabel yang mempengaruhi (independent variabel), sementara sikap empati anak usia 5-6 tahun sebagai variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (dependent variabel), untuk kegiatan jum'at berbagi (variabel X) digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru menyediakan makanan yang akan di bagikan
2. Guru mengumpulkan keseluruhan anak
3. Guru menjelaskan kepada anak apa itu berbagi dan Bagaimana acara berbagi
4. Guru mengajak anak menceritakan tentang kisah-kisah kebaikan dan harus saling sayang menyayangi
5. Guru menyampaikan pesan moral dari cerita yang diceritakan
6. Guru memberikan kesimpulan dan melakukan tanya jawab kepada anak di akhir cerita

Sedangkan sikap empati anak usia 5-6 tahun (Variabel Y) indikatornya adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain
2. Anak dapat bersikap toleransi terhadap individu lain
3. Anak dapat memiliki rasa kasihan terhadap orang lain
4. Anak dapat memiliki tenggang rasa antar individu maupun kelompok
5. Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan
6. Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitarnya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji atau rangkuman teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut hipotesis adalah jawaban sementara. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh Kegiatan Jumat Berbagi Terhadap Sikap Empati

Anak Usia 5-6 Tahun Di KB-TPA Ihsan Fikri

Ho: Tidak terdapat Pengaruh Kegiatan Jumat Berbagi Terhadap Sikap

Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di KB-TPA Ihsan Fikri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Metode penelitian dapat berupa langkah-langkah pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan objek, masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data, dan pengelolaan yang digunakan.³⁶ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil dalam kondisi yang terkendali.³⁷

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru anak didik. Sementara objek pada penelitian yaitu pengaruh kegiatan jum'at berbagi terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di KB-TPA Ihsan fikri, perum citra kencana, kec. Tuah madani, kota pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan dari awal bulan juli-agustus 2024.

D. Populasi dan sampel

Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

³⁶ Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).h.130-131

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).h.127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Populasi diartikan sebagai sebuah kelompok objek pengamatan yang terdapat semua yang ada disekolah tersebut seperti guru, dan peserta didik.

Populasi memiliki karakteristik yang jelas dan juga lengkap, populasi biasanya diartikan sebagai keseluruhan dari semua objek yang diteliti. Sedangkan sampel merupakan bagian kecil pada populasi, sampel diambil dari objek penelitian atau populasi, kemudian peneliti akan mengambil bagian kecil dari populasi seperti kelas yang dituju atau yang diteliti. Inilah yang disebut dengan sampel.

Tabel III.1

Tabel Populasi Penelitian

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	A	5	6	11
2.	B	8	11	19
				30

Sumber Data: Kepala sekolah KB-TPA Ihsan Fikri TA:2023/2024

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ada pun Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah non-probability sampling dengan Teknik purposive sampling, merupakan metode pengambilan sampel, dimana proses memilih satuan sampel dari populasi mempunyai peluang yang sama sebelum pemilihan dilakukan.³⁸ Dalam penelitian ini populasinya adalah Kelompok B di KB-TPA Ihsan Fikri yang terdiri dari 1 kelas. Sesuai dengan masalah penelitian ini, maka populasi adalah seluruh peserta

³⁸ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(kuantitatif, kualitatif R&D)*, (Bandung, Alfabeta), 2019, h. 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dik kelompok B yang berjumlah 19 anak. Berikut data sampel yang digunakan.

Tabel III.II
Tabel Sampel Penelitian

Kelompok	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
B	8	11	19

Sumber Data: Kepala sekolah KB-TPA Ihsan Fikri TA:2023/2024

E. Desain penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *Pre-Experimen designs* dengan menggunakan one pretes-posttest design ini terdapat pretes, sebelum dilakukan perlakuan agar didapatkan hasil yang lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.³⁹ Maka dari itu diperoleh gambar desain sebagai berikut:

O1 X O2

Gambar Design One-Grup Pretes-Posttest Deign.⁴⁰

X merupakan treatment yang hendak diberikan yang akan diketahui apakah memiliki pengaruh atau tidak pada eksperimen. Treatment yang diberikan seperti metode yang digunakan, model pembelajaran, strategi dalam mengajar, model penelitian, media pembelajaran, dan lain-lain. O1 merupakan observasi atau tes yang dilakukan sebelum adanya treatment, sementara itu O2 merupakan tes yang dilakukan setelah adanya treatment. Treatmant X akan diketahui pengaruhnya setelah membandingkan antara O1 dan O₂ pada kondisi yang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-3, 2021).h.114

⁴⁰ Prof .Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung, Alfabeta, 2019, hlm. 146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkontrol. Pada penelitian ini pretest-posttest menggunakan lembar observasi agar dapat mengetahui pengaruh variabel independen (Kegiatan Jum'at berbagi) terhadap variabel dependen (terhadap peningkatan sikap empati anak usia 5-6 tahun di KB-TPA Ihsan fikri).

F. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif maka teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi partisipan, Tes terbuka dan terstruktur, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan gejala, perilaku, kegiatan dan pelaku. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan dan sebagai pengamat selama penelitian berlangsung. Dalam melakukan observasi peneliti datang langsung ke tempat penelitian lembaga pendidikan PAUD yaitu KB-TPA Ihsan Fikri di kota pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam rangka mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan seperti: data gambar lokasi penelitian, data tentang keadaan sekolah, struktur organisasi, profil sekolah, serta dokumen resmi lain yang dimiliki sekolah yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan peneliti sebagai data pendukung dalam penelitian. Peneliti juga memperoleh data dengan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan bagaimana proses Pengaruh kegiatan Jum'at berbagi terhadap sikap empati anak usia 5-6 tahun di Lembaga Pendidikan PAUD yaitu KB-TPA Ihsan fikri kota pekanbaru. baik itu catatan terhadap pendidik maupun catatan terhadap peserta didik.

Dokumen tak tertulis yang didapat peneliti berupa gambar, atau fotofoto yang menjelaskan aktivitas selama kegiatan Jum'at berbagi di jalanan dan panti asuhan. Peneliti juga melakukan perekaman video untuk mendokumentasi kondisi jalanan dan panti asuhan selama kegiatan berlangsung. Data dokumentasi akan dapat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi nantinya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam penelitian. Analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian. Peneliti harus cermat dalam menentukan pola analisis bagi data penelitiannya.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas data dan uji homogenitas data uji-T.

1. Validitas

Validitas pengukuran memberikan gambaran mengenai seberapa

⁴¹ Prof. Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed., *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Kencana 2013, h. 218.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh pengukuran yang kita lakukan itu memang mengukur sesuai yang ingin diukur. Maksudnya apakah pengukuran telah memenuhi tujuannya.⁴²

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan spss statistik 27.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui, apakah data dari setiap kategori group independent variabel memiliki varian yang sama. Uji levene test of homogeneity biasa digunakan untuk melihat hal tersebut. Uji homogenitas merupakan salah satu uji persyaratan yang direkomendasikan untuk uji statistik, terutama bila menggunakan uji parametrik, misalnya uji t dan uji F.⁴³ Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan spss statistik 27.

3. Uji hipotesis (uji-t)

Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang kita tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan, dll. Tes t atau Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol.

⁴² Nursalim Malay. Belajar Mudah & Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP, (Bandar Lampung: CV Madani Jaya,) 2022. hlm. 5.

⁴³ Kadir. Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Rosemata Sempurna, 2010). hlm. 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan penelitian serta hasil analisis data dari penelitian terbukti bahwa ada kenaikan skor rata-rata pengaruh kegiatan Jum'at berbagi terhadap peningkatan sikap empati anak usia 5-6 tahun di KB-TPA Ihsan fikri sebelum dan setelah diberikan treatment yakni 45,61% menjadi 74,56%. Sementara itu, dengan melihat hasil nilai signifikansi uji t statistik ditemukan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai thitung $4,468 >$ lebih besar dari ttabel $1,740505$. Dan dapat juga dilihat dari hasil penelitian indikator yang mendapatkan nilai terendah ialah pada indikator, 1 yaitu pada indikator, “ Anak dapat memiliki rasa kasihan terhadap orang lain” dengan perolehan nilai 11 dan presentase 27,27% dan pada indikator “ anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan juga anak diajarkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, sopan santun secara baik tanpa memandang status dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu giliran” yang mana memperoleh skor 24 dan presentase 57,89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh kegiatan Jum'at Berbagi terhadap peningkatan sikap anak usia 5-6 tahun di KB-TPA Ihsan fikri.

B. Saran

Terkait dari hasil temuan dan kesimpulan pada penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak terkait antara lain :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Pembaca Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang pengaruh kegiatan Jum'at berbagi terhadap peningkatan sikap empati anak usia 5-6 tahun.
2. Bagi Orang Tua Pengawasan dan juga dukungan orang tua merupakan hal yang diperlukan anak dalam melakukan kegiatan Jum'at berbagi
3. Bagi Sekolah Agar proses pembelajaran di sekolah dapat memberikan hasil yang maksimal sekolah harus mendukung dan memberikan fasilitas yang mendukung ataupun memberikan alternatif lain agar kebutuhan belajar anak-anak.
4. Bagi Guru Sebagai guru harus mempunyai sifat dan sikap yang kreatif dalam memanfaatkan barang yang ada dan ifak sedekah sebagai media dalam pemaksimalan proses pembelajaran atau kegiatan Jum'at berbagi dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Bagi peneliti, berharap semoga tulisan yang ditulis peneliti dapat bermamfaat bagi banyak pembecara dan dapat menumbuhkan inovasi baru.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Muri Yusuf. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Al-Qur'an Surah Al-Hujarat Ayat 13
- Al-Qur'an Surah Attin Ayat 4
- Aprilia Elsyne Melinda, 2021, Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha Volume 9, Nomor 1.
- Eka Putri Nur Aini, Artikel Penelitian: 2014. Pengembangan Sosiodrama dengan Teknik Gerak dan Lagu Dalam Penanaman Rasa Empati Pada Santri Kelas 2 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Salafiah Gang Salafiah Jemurwonosari Surabaya. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fahrur Muis, 2016 Dikejar Rezki Dari Sedekah solo: Taqiya publishing.
- Fitria khairunnisa, Fidesrinur, 2021 Peran orang tua dalam mengembangkan perilaku berbagidan menolong pada anak usia dini, *Jurnal AUDHI*, Vol. 4, No. 1.
- F Laily, 2014. Skripsi: Penerapan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di PAUD Az-Zahra Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Gabriel Amin Silalahi, 2003 Metodologi Penelitian dan Studi kasus, Sidoarjo: CV Citra Media.
- Herlitha jayadianti, 2014 . *Seri Solusi Bina Karakter: Menumbuhkembangkan Intrapersonal Anak (0-6 Tahun)*. Tangerang Selatan: media edukasi indonesia: tirtamedia.
- HS, Fahmi Abdullah and Muhammad Nafik, 'Pemahaman Dan Pengamalan Surat Al Jumuah Ayat 9-10 (Studi Kasus Pada Pedagang Di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya)', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol 01.No 01 (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Johni Dimyati, 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kementrian Agama, 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan* Jakarta, Badan litbang dan Diklat Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Kau, Murhima A., 'Empati Dan Perilaku Prososial Pada Anak', *Jurnal Inovasi*, Vol 07.No 03 (2010).
- Keputusan Direkrut Jendral Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021, STPPA, 2021
- Khoironi, Mulianah, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol 03.No 01 (2018).
- Kurnia, Rita, *Buku Ajar Perkembangan Membaca Anak Usia Dini* (Pekanbaru: Taman Karya, 2020).
- Laily Rosidah, & Kristiana Maryani., 'Meningkatkan Kemampuan Berempati Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Cooperative Learning.', *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS.*, Vol.12.No.02 (2017).
- M. Umar, dkk, "Psikologi Umum", Juenal ilmiah. Surabaya : Bima Ilmu, (1992).
- Moch Subekhan, Warda Aulia, Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Program Jum'at Berbagi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam.*, Vol. 10. No. 02 (2023).
- Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).
- Muis Fahrur, 2016 *Dikejar Rezki Dari Sedekah solo*: Taqiya publishing.
- N Husniah. 2016. *Skripsi Hubungan Empati dengan Perilaku Pro Sosial*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nurdin, C. 2020. *Tumbuh kembang sikap empati pada siswa sejak dini*. Artikel penelitian oleh Nurdin Cahyadi.
- Permendikbud No. 137, 2014. *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.
- Rahmad Kurniawan, Urgensi Bekerja Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Transformatif*, Vol. 3, no. 1. 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rini kumari, dkk, 2023, Menumbuhkan sikap empati pada anak usia dini melalui pembiasaan sedekah Jum'at Berkah di PAUD Ihsan mandiri kota bogor: *Jurnal ilmu Pendidikan Nonformaal*, Vol 9, no. 2.
- Rahmania Adinda Oktavianti, Ayunda Sayyidatul Ifadah, Fitri Ayu Fatmawati, 'Sedekah Sebagai Media Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini', *Journal on Early Childhood*, Vol 03.No 03 (2023).
- Rieffe, Ketelaar, & Wiefferink, 'Assessing Empathy in Young Children: Construction and Validation of an Empathy Questionnaire (EmQue).', *Journal Personality and Individual Differences*, Vol 04.No 05 (2010).
- Debora Meiliana Limarga, Jurnal: "Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Emampuan Empati Anak Usia Dini". (UPI Bandung, 2017).
- Rositi , Anggraini, Sulistianah, 'Dinamika Perilaku Berbagi Anak Usia Dini Di Tk Tunas Kusuma Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022', *Journal Early Child Research and Practice - ECRP*, Vol 01.No 01 (2022).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-3, 2021).
- Santrock, John. W, *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua* (Jakarta: Erlangga, 2007).
- Suciati, U. 2019. *Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Di Tk Perintis 2 Kabupaten Kubu Raya*. Artikel Penelitian Oleh : Suciati Ulfah Nim F1122131013 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sedaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, , (Jakarta: Rineka Cipta,2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sakatin, dkk, Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini, Golden age: Jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini, vol. 5. No. 2, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulfa Aulia Nurfazrina, Heri Yusuf Muslih, Sumardi, "Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review)", *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol 04.No 02 (2020).

Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial* Jakarta: Rajawali Pers, (2012).

Utami, R.J. 2014. *Kemampuan Empati Anak Kelompok A1 (Studi Kasus Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Al-Iman Gendeng Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Yanto, Stanislaus S., *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

Yaswinda, Ratna Sari Hutasuhut &, 'Analisis Pengaruh Film Nussa Dan Rara Terhadap Empati Anak Usia Dini Di Kota Padang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 04.No 02 (2020).

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi Variabel X

No	Indikator	Hasil pengamatan	
		Belum muncul	Sudah muncul
1.	Guru menyediakan makanan yang akan dibagikan dipinggir jalan komplek perumahan		
2.	Guru mengumpulkan keseluruhan anak didalam sekolah		
3.	Guru menjelaskan apa itu berbagi dan Bagaimana acara berbagi yang benar dipinggir jalan komplek perumahan		
4.	Guru mengajak anak mendengarkan cerita dongeng yang dibacakan guru tentang kebaikan dan harus saling menyayangi didalam sekolah		
5.	Guru menyampaikan pesan moral dari cerita yang sudah dibacanya dan menanyakan Kembali isi cerita tersebut kepada anak-anaknya		
5.			

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi Variabel X

No	Indikator	Hasil pengamatan	
		Belum muncul	Sudah muncul
1.	Guru menyediakan makanan yang akan dibagikan dipinggir jalan komplek perumahan		
2.	Guru mengumpulkan keseluruhan anak didalam sekolah		
3.	Guru menjelaskan apa itu berbagi dan Bagaimana acara berbagi yang benar dipinggir jalan komplek perumahan		
4.	Guru mengajak anak mendengarkan cerita dongeng yang dibacakan guru tentang kebaikan dan harus saling menyayangi didalam sekolah		
5.	Guru menyampaikan pesan moral dari cerita yang sudah dibacanya dan menanyakan Kembali isi cerita tersebut kepada anak-anaknya		
5.			

Pedoman Observasi Variabel Y

No	Indikator	Hasil penilaian	
		Belum muncul	Sudah muncul
1.	Anak dapat memiliki rasa peduli kepada orang lain		
2.	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		
3.	Anak dapat memiliki rasa empati kepada orang lain		
4.	Anak dapat melihat dan memperhatikan guru saat diberikan penjelasan atau sebuah arahan		
5.	Anak merasakan Bahagia setelah melakukan kegiatan jumat berbagi dipinggiran jalan komplek perumahan		

[illegible]

1001

6 2 0 5 1 2 5 1 0 1 0 4 3 3 3 5 3 3 4

DATA TREATMENT PERTAMA KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama	INDIKATOR	X	XMAX	%	KET
1	Abizar arfan raqqik	1	2	3	6	BM
2	Muhammad Al-gafari	3	2	2	3	BM
3	Shakila hafidzah	2	2	3	2	BM
4	M. Rafif zaidan	3	2	2	3	SM
5	Alhafizhi gaisan	2	3	2	2	BM
6	Hawwa arsyila rajawane	2	2	2	2	BM
7	M. Attafariz	3	2	2	2	BM
8	Ratisya k faderix	2	2	3	2	SM
9	Reza mahardika	3	2	2	2	BM
10	Khalid hibratul aydin	2	2	2	3	SM
11	M. Syadiq almaroif	2	2	3	2	BM
12	Hilman	3	2	2	3	BM
13	Khadijah	2	2	2	2	BM
14	Nhadira azzahra	2	3	2	2	BM
15	Abil rahman muzzki	3	2	2	2	BM
16	Daffa khairan maldini	2	2	2	3	BM
17	Tiara septirosya	2	2	2	2	BM
18	Haziq rafisqy	2	2	2	3	BM
19	Alifia shidqia hibatillah	2	2	2	2	BM
	jumiah	44	41	44	44	
	skor Ideal	76	76	76	76	
	%	57,89	53,95	57,89	61,84	
	kriteria	BM	BM	BM	SM	
	Rata-Rata					

TERATMENT ANAK KEDUA

DATA TREATMENT PERTAMA KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama	INDIKATOR	X	%	KET
		1 2 3 4 5 6			
1	Abizar arfan raqqik	2 2 3 2 3 3	15	62,50	SM
2	Muhammad Al-gafari	3 3 3 3 3 2	16	66,67	SM
3	Shakila hafidzah	2 2 2 2 2 3	13	54,17	BM
4	M. Rafif zaldan	3 3 2 2 3 2	14	58,33	BM
5	Alhafizhi galsan	2 2 2 2 3 3	14	58,33	BM
6	Hawwa arsyila rajawane	3 2 2 2 3 2	14	58,33	BM
7	M. Attafariz	2 2 2 3 2 3	14	58,33	BM
8	Ratisya k faderix	2 2 3 2 2 3	14	58,33	BM
9	Reza mahardika	3 2 2 3 2 3	15	62,50	SM
10	Khalid hibratul aydin	2 3 2 3 2 2	14	58,33	BM
11	M. Syadiq almaroif	2 2 2 2 3 2	13	54,17	BM
12	Hilman	3 3 2 2 3 2	15	62,50	SM
13	Khadliah	2 2 3 2 3 3	15	62,50	SM
14	Nhadira azzahra	2 2 2 3 3 3	15	62,50	SM
15	Abil rahman muzzki	3 2 2 2 2 2	13	54,17	BM
16	Daffa khairan maldini	2 3 3 3 3 3	17	70,83	SM
17	Tlara septirosya	2 2 2 2 2 3	13	54,17	BM
18	Haziq rafisqy	3 2 3 2 3 2	15	62,50	SM
19	Alfia shidqla hibatililah	2 2 2 2 3 3	14	58,33	BM
	Jumlah	43 43 44 44 50 49	273	59,87	
	skor Ideal	76 76 76 76 76 76			
	%	56,58 56,58 57,89 57,89 65,79 64,47			
	kriteria	BM BM BM BM SM SM			
	Rata-Rata			59,87	BM

TREATMENT ANAK KETIGA

[illegible]

TREATMEN ANAK KEEMPAT

NO

no	nama anak	data posttest kelas eksperiment										
		indikator										
		1	2	3	4	5	6	x	xmax	%	ket	
1	Abizar arfan raqqik	1	1	1	1	1	1	6	6	100,00		
2	Muhammad Al-gafari	1	0	1	1	0	1	4	6	66,67		
3	Shakila hafidzah	1	1	1	1	1	1	6	6	100,00		
4	M. Rafif zaidan	1	0	1	1	1	1	5	6	83,33		
5	Alhafizhi gaisan	0	1	1	1	1	1	4	6	66,67		
6	Hawwa arsyila rajawane	0	0	1	0	1	1	3	6	50,00		
7	M. Attafariz	1	1	1	1	1	1	6	6	100,00		
8	Ratisya k federix	0	0	0	0	0	0	0	6	0,00		
9	Reza mahardika	1	1	1	1	0	0	4	6	66,67		
10	Khalid hibratul aydin	0	1	1	1	1	1	5	6	83,33		
11	M. Syadiq almaroif	0	1	1	0	0	0	2	6	33,33		
12	Hilman	1	1	1	1	1	1	6	6	100,00		
13	Khadijah	0	0	1	1	1	1	4	6	66,67		
14	Nhadira azzahra	1	1	1	0	1	1	5	6	83,33		
15	Abil rahman muzzki	1	1	1	1	1	1	6	6	100,00		
16	Daffa khairan maldini	1	1	1	1	1	1	6	6	100,00		
17	Tiara septirosya	0	1	1	0	1	1	4	6	66,67		
18	Haziq rafisqy	0	1	1	1	0	1	4	6	66,67		
19	Alifia shidqia hibatillah	1	1	1	0	1	1	5	6	83,33		
jumlah		11	14	18	12	14	16	85	114	74,56		
skor ideal		19	19	19	19	19	19					
%		57,89	73,68	94,74	63,16	73,68	84,21					
kriteria												
rata-rata										74,56		

6
4
6
5
4
3
6
0
4
5
2
6
4
5
6
6
4
4
5

Uji validitas (pretest)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.233	.506*	.150	.430	.321	.685**
	Sig. (2-tailed)		.338	.027	.541	.066	.180	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19
X2	Pearson Correlation	.233	1	.169	.258	.080	.454	.571*
	Sig. (2-tailed)	.338		.490	.285	.746	.051	.011
	N	19	19	19	19	19	19	19
X3	Pearson Correlation	.506*	.169	1	.478*	.258	.288	.705**
	Sig. (2-tailed)	.027	.490		.039	.285	.233	<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19
X4	Pearson Correlation	.150	.258	.478*	1	-.045	.587**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.541	.285	.039		.855	.008	.003
	N	19	19	19	19	19	19	19
X5	Pearson Correlation	.430	.080	.258	-.045	1	.209	.502*
	Sig. (2-tailed)	.066	.746	.285	.855		.390	.028
	N	19	19	19	19	19	19	19
X6	Pearson Correlation	.321	.454	.288	.587**	.209	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.180	.051	.233	.008	.390		<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	.685**	.571*	.705**	.635**	.502*	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	<.001	.003	.028	<.001	
	N	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

POSTTEST

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	total
X1	Pearson Correlation	1	.217	.276	.454	.217	.215	.680**
	Sig. (2-tailed)		.373	.252	.051	.373	.376	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19
X2	Pearson Correlation	.217	1	.394	.039	.186	.069	.496*
	Sig. (2-tailed)	.373		.095	.874	.447	.779	.031
	N	19	19	19	19	19	19	19
X3	Pearson Correlation	.276	.394	1	.309	.394	.544*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.252	.095		.199	.095	.016	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19
X4	Pearson Correlation	.454	.039	.309	1	.039	.268	.591**
	Sig. (2-tailed)	.051	.874	.199		.874	.268	.008
	N	19	19	19	19	19	19	19
X5	Pearson Correlation	.217	.186	.394	.039	1	.725**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.373	.447	.095	.874		<.001	.002
	N	19	19	19	19	19	19	19
X6	Pearson Correlation	.215	.069	.544*	.268	.725**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.376	.779	.016	.268	<.001		<.001
	N	19	19	19	19	19	19	19
total	Pearson Correlation	.680**	.496*	.687**	.591**	.652**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.031	.001	.008	.002	<.001	
	N	19	19	19	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	6

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	19	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61702606
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.084
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.469
	99% Confidence Interval	Lower Bound .456
		Upper Bound .482

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil anak	Based on Mean	1.281	1	36	.265
	Based on Median	.942	1	36	.338
	Based on Median and with adjusted df	.942	1	35.999	.338
	Based on trimmed mean	1.349	1	36	.253

Uji T

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan - setelah diberikan perlakuan	-1.73684	1.59450	.38875	-2.55357	-.92012	-4.468	18	<.001

**REKAPITULASI KEMAMPUAN EMPATI PERMULAAN ANAK USIA 6-6 TAHUN
DI KB-TPA IHSAN FIKRI KOTA PEKANBARU**

No	Nama Anak	Skor pretest	Skor Posttest
		Esperimen	Esperimen
1.	Abizar arfan raqqik	6	6
2.	Muhammad Algafari	2	4
3.	Shakila hafidzah	0	6
4.	M. Rafif zaidan	5	5
5.	Alhafizhi gaisan	1	4
6.	Hawwa arsyila rajawane	2	3
7.	M. Attafariz	5	6
8.	Ratisya k faderix	1	0
9.	Reza mahardika	0	4
10.	Khalid hibratul aydin	1	5
11.	M. Syadiq almaroif	0	2
12.	Hilman	4	6
13.	Khadijah	3	4
14.	Nhadira azzahra	3	5
15.	Abil rahman muzakki	3	6
16.	Daffa khairan maldini	6	6
17.	Tiara septirosya	3	4
18.	Haziq rafisqy	3	4
19.	Alifia shidqia hibatillah	4	5
Jumlah		52	85
Rata-rata		2,73684210	4,47368421

MODUL AJAR
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KB-TPA Ihsan Fikri TP 2024

Kelompok/ usia : B/5-6 Tahun
Tema : Pengaruh Jum'at Berbagi
Topik : Membentuk karakter peduli melalui
Jum'at Berbagi
Subtopik : Memahami konsep Berbagi dan
Konsep empati
Semester/minggu : 1/ke-2
Hari/ Tanggal : Senin/22

TUJUAN KEGIATAN:

-  Anak memahami konsep berbagi dan konsep empati
-  Anak dapat menunjukkan empati terhadap orang lain.
-  Anak dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan Jumat Berbagi yang efektif di lingkungan sekolah atau rumah dibawah pengawasan guru dan orang tuanya.
-  Anak merasa bahagia dan bangga setelah berbagi.

ALAT DAN BAHAN

- Buku cerita
- Cermin
- Video youtube

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (Duduk yang rapi, berdo'a, mengecek kehadiran, baca surat pendek, baca hadist, dan membaca do'a-do'a pendek)
2. Guru bercerita apa itu berbagi

INTI

1. Bercerita/membacakan dongeng
2. Ekspresi wajah: menggunakan cermin untuk menunjukkan berbagai ekspresi wajah yang mewakili perasaan senang, sedih, marah, takut, dan

sebagainya. Mengajak anak menebak perasaan apa yang sedang ditunjukkan.

3. Visualisasi: melihat video anak-anak sedang berbagi

PENUTUP

1. Diskusi sederhana : Tanya jawab apa itu berbagi dan mengapa berbagi itu penting?
2. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:
Apakah kegiatan hari ini menyenangkan?
Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan mempelajari konsep berbagi saat disekolah dan dirumah?

Mengetahui, kepala KB

IHSAN FIKRI



(Putri Rahmadani, S.Pd)

Peneliti



(Yesi sudarsa)

MODUL AJAR
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KB-TPA Ihsan Fikri TP 2024

Kelompok usia : B/5-6 Tahun
Tema : Pengaruh Jum'at Berbagi
Topik : Membentuk karakter peduli melalui
Jum'at Berbagi
Subtopik : Peduli terhadap sesama
Semester/minggu : 1/ke-2
Hari/ Tanggal : Selasa/23

TUJUAN KEGIATAN:

-  Anak memahami konsep berbagi dan konsep empati
-  Anak dapat menunjukkan empati terhadap orang lain.
-  Anak dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan Jumat Berbagi yang efektif di lingkungan sekolah atau rumah dibawah pengawasan guru dan orang tuanya.
-  .
-  Anak merasa bahagia dan bangga setelah berbagi.

ALAT DAN BAHAN

- Kaleng infak
- Kartu ucapan, pensil

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (Duduk yang rapi, berdo'a, mengecek kehadiran, baca surat pendek, baca hadist, dan membaca do'a-do'a pendek)
2. Guru bercerita tentang apa saja yang bisa didonasikan (berinfak setiap harinya, buku, pakaian, makanan, dan sembako)

INTI

1. Mengumpulkan donasi (berinfak setiap harinya, buku, pakaian, makanan, dan sembako)

2. Kunjungan kepanti asuhan
3. Membuat kartu ucapan untuk orang yang sakit

PENUTUP

1. Diskusi sederhana: Tanya jawab seperti apa itu mengumpulkan donasi dan apasaja kemana saja donasi tersebut dapat kita bagikan?
2. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:
Apakah kegiatan hari ini menyenangkan?
Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan mempelajari konsep berbagi saat disekolah dan dirumah?

Mengetahui, kepala KB

IHSAN FIKRI



(Putri Rahmadani, S.Pd)

Peneliti



(Yesi sudarsa)

MODUL AJAR
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KB-TPA Ihsan Fikri TP 2024

Kelompok/ usia : B/5-6 Tahun
Tema : Pengaruh Jum'at Berbagi
Topik : Membentuk karakter peduli melalui
Jum'at Berbagi
Subtopik : Menebarkan kebaikan dilingkungan sekitar
Semester/minggu : 1/ke-2
Hari/ Tanggal : Rabu/24

TUJUAN KEGIATAN:

- ✎ Anak memahami konsep berbagi dan konsep empati
- ✎ Anak dapat menunjukkan empati terhadap orang lain.
- ✎ Anak dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan Jumat Berbagi yang efektif di lingkungan sekolah atau rumah dibawah pengawasan guru dan orang tuanya.
- ✎ Anak merasa bahagia dan bangga setelah berbagi.

ALAT DAN BAHAN

- Sapu
- Tong sampah
- Air+wadahnya

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (Duduk yang rapi,berdo'a,mengecek kehadiran,baca surat pendek,baca hadist,dan membaca do'a-do'a pendek)
2. Guru bercerita seperti apa menebarkan kebaikan dilingkungan sekitar

INTI

1. Bercerita bagaimana membersihkan lingkungan sekitar
2. Menolong teman yang kesulitan
3. Menjaga dan menyayangi tanaman dan hewan peliharaan

PENUTUP

1. Diskusi sederhana: Tanya jawab apa itu berbagi dan mengapa berbagi itu penting?
2. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:
Apakah kegiatan hari ini menyenangkan?
Apa yang akan kamu lakukan saat melihat teman ataupun orangtua mu dalam kesulitan?

Mengetahui, kepala KB

IHSAN FIKRI



(Putri Rahmadani, S.Pd)

Peneliti



(Yesi sudarsa)

MODUL AJAR
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KB-TPA Ihsan Fikri TP 2024

Kelompok/ usia : B/5-6 Tahun
Tema : Pengaruh Jum'at Berbagi
Topik : Membentuk karakter peduli melalui
Jum'at Berbagi
Subtopik : melaksanakan kegiatan Jum'at Berbagi
Semester/minggu : 1/ke-2
Hari/ Tanggal : Jum'at/26

TUJUAN KEGIATAN:

-  Anak memahami konsep berbagi dan konsep empati
-  Anak dapat menunjukkan empati terhadap orang lain.
-  Anak dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan Jumat Berbagi yang efektif di lingkungan sekolah atau rumah dibawah pengawasan guru dan orang tua.
-  Anak merasa bahagia dan bangga setelah berbagi.

ALAT DAN BAHAN

- Makan
- Buah-buahan yang akan dibagikan
- Payung

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (Duduk yang rapi,berdo'a,mengecek kehadiran,baca surat pendek,baca hadist,dan membaca do'a-do'a pendek)
2. Guru jelaskan apa itu berbagi dan apa saja yang akan kita bagikan

INTI

1. Guru menjelaskan kegiatan hari ini tentang berbagi

2. Guru dan peneliti menyiapkan alat dan bahan makanan apa saja yang akan dibagikan
3. Melakukan kegiatan berbagi di jalan komplek perumahan

PENUTUP

1. Diskusi sederhana: Tanya jawab apa itu berbagi dan mengapa berbagi itu penting?
2. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak dengan panduan pertanyaan:
Apakah kegiatan hari ini menyenangkan?
Apa yang kamu rasakan setelah berbagi makanan?

Mengetahui, kepala KB

IHSAN FIKRI



(Putri Rahmadani, S.Pd)

Peneliti



(Yesi sudarsa)

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : ABILAR AFFAN RAQQIE

Hari/tanggal : SENEN / 22

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : AUFIA SHIDQA HIBATILAH

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : HAZIA TAFISMY

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : TARA SEPTIDYA

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : Daffa Khairan Maidini

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : M. Syadiq Almaroif

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : **Abil Rahman Muzakki**

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : Himan

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : *Madhira Aizarah*

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : Khadija

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : Khalid Hibratul Aydin

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : Reza Mahardik

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : HAWWA ARSYILA RAJAWANE

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : Raticya K Faderix

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : M. Attaf Riz

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : M. Raffit Zaidan

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : *Shakila Hafidzah*

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : M. AL-QAFARI

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment pertama

Nama anak : ALHAFIZH QALSAN

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : HAZIA RAFISY

Hari/tanggal : Selasa / 23

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Tiara Septirosya

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Daffa Kharran Maldini

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Abil Rahman Muekki

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Nadhika Azzah

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Khadija

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Hilman

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : M. Syadid Almarolf

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Khalid Hibratul Aydin

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Reza Mahardika

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Ratisya Rader

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : M. Attafariz

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Hawwa aisyila Rajawane

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Alhafizhi gaisan

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : M. RAFIE LAIDAN

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : SYAFIA hafidzah

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan		✓		
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : M. AL-GAFATI

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua.

Nama anak : Abizar Affan Raqik

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment kedua

Nama anak : Alifia shiradia hibatillah

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain		✓		
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Hazia Rafisyah

Hari/tanggal : 24 / April

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Alfa shidqa hibatillah

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : TATA SELUSYA

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Daffa Khairan Maidini

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Abil Rahman Muzakki

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : *Madira AlZahra*

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
	dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Khadija

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Hilman

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : M. Syadig Almarof

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Khalid Hibatul Aydin

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Reza Mahardika

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain		✓		
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Ratisya K. Faderix

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : M. Attafariz

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Hawwa Arsyila Rajawane

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Alhafizhi Qaisani

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru, saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : M. RAIF ZAIDAN

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya		✓		

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Shakila Hafidza

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain		✓		
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : M. Alqafari

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : ABILAT ATAN SAGAL

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain		✓		
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Alifra Shidqia Hibatillah

Hari/tanggal : Jum'at 17/6

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment ketiga

Nama anak : Hania Rafisy

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : TIARA SEPTIOSYA

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Daffa Khairan Maulani

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Abil Rahman Muzakki

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : ABILAT ARIAN TAAIK

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Khadija

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Hawwa aisyila rajawane

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Alhafizhi Qaisan

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : M. Rafiq Zaidan

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : syakir hafidzah

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Pela Mahardika

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : M. ALQAFATI

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Nadhira Azzah

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Ratsya F Faderix

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at herbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Hilman

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : Khalid Hibratul Aydin

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan			✓	
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya				✓

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : M. SYADIA ALMADIRE

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain				✓
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain				✓
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain			✓	
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain				✓
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Lembar observasi treatment anak

Treatment keempat

Nama anak : M. Atbafatiz

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	frekuensi			
		1	2	3	4
1	Anak dapat memiliki rasa kasian terhadap orang lain			✓	
2	Anak dapat bersikap toleransi terhadap orang lain			✓	
3	Dengan kegiatan jum'at berbagi anak dapat memiliki rasa peduli pada orang lain				✓
4	Anak dapat memiliki tenggang rasa terhadap orang lain			✓	
5	Anak dapat melihat dan mengamati guru saat menyampaikan arahan				✓
6	Anak mampu bersosialisasi dengan temannya dan orang disekitar nya secara baik tanpa memandang status sosial dan anak mampu bersikap sabar saat menunggu gilirannya			✓	

Foto berinfak



Foto anak mendengarkan cerita



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto anak saat menirukan ekspresi wajah menggunakan cermin



Foto anak saat membagikan makan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto anak saat berkunjung kepanti asuhan



RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto anak saat membuat minuman semangka



Foto anak saat membuat jasuke (jagung, susu, keju)





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2044/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/67432 tanggal 9 Juli 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : YESI SUDARSA
2. NIM : 12010925053
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN III DESA GUNUNG MELELO KEC. KOTO KAMPAR HULU-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENGARUH KEGIATAN JUM'AT BERBAGI TERHADAP PENINGKATAN SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB-TPA IHSAN FIKRI KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Juli 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGKU FIRDAUS, SE, M.Si
PEMBINA
NIP. 19760409 199803 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/67432
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-11741/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024 Tanggal 4 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

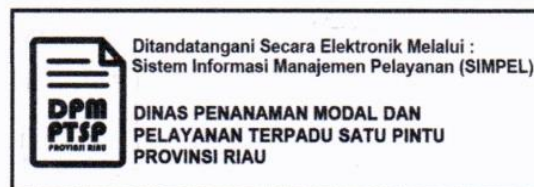
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YESI SUDARSA |
| 2. NIM / KTP | : | 12010925053 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH KEGIATAN JUM'AT BERBAGI TERHADAP PENINGKATAN SIKAP EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB-TPA IHSAN FIKRI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PAUD IHSAN FIKRI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Juli 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KB-TPA IHSAN FIKRI

Izin Operasional: 420/BID.PAUDNI.KEB.1/X/2016/10095

Terakreditasi: "B"

Jl. Taman Karya perum citra kencana, Blok lily No 1, Rt 04, Rw 15,
Tuah Karya, Tuah Madani. Pekanbaru, Tlpn. 085240720963.

Nomor : 025/KB/IF/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mengizinkan Melakukan Pra Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Suska Riau

Pekanbaru

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi wabarokatuh

Sehubungan dengan surat dari UIN Suska Riau Jurusan PIAUD Nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/8626/2024 perihal izin pelaksanaan Pra Riset Kepada:

Nama : Yesi sudarsa
Nim : 12010925053
Semester/Tahun: VIII/2024
Program Studi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka melalui surat ini saya : Putri Rahmadani,S.Pd selaku kepala sekolah KB-TPA Ihsan Fikri Menyatakan Menerima mahasiswa untuk melakukan Pra Riset di sekolah kami.

Demikian surat ini disampaikan, Terimakasih.

Pekanbaru 22 Mei 2024

Kepala sekolah

Putri rahmadani,S.Pd



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU

website : www.disdikpkpu.org email : _disdikpkpu@yahoo.com

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01889/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Kepada Yth,
KB-TPA IHSAN FIKRI

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2044/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : YESI SUDARSA

NIM : 12010925053

Mahasiswa : PIAUD UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : PENGARUH KEGIATAN JUM'AT BERBAGI TERHADAP PENINGKATAN SIKAP
EMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB-TPA IHSAN FIKRI KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada KB-TPA IHSAN FIKRI, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE

Penata Muda Tk. I

NIP. 19781031 201407 2 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12194/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 11 Juli 2024

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YESI SUDARSA

NIM : 12010925053

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh Kegiatan Jum'at Berbagi Terhadap Peningkatan Sikap Empati Anak
Usia 5-6 Tahun DI KB-TPA Ihsan Fikri Kota Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENENULIS



Yesi Sudarsa lahir di Desa Gunung Malelo pada tanggal 10 Mei 2001 merupakan anak kedua dari dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Sudirman dan ibu Tuti Murni. Penulis menempuh jenjang Pendidikan pertama di TK Pelangi kecamatan koto Kampar hulu, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 005 koto Kampar hulu lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan SMP-SMA di Alkharomah Aidarusy saat kelulusan pada tahun 2020 penulis telah diterima diperguruan tinggi melalaui jalur UM-PTKIN di UIN Suska Riau yang akhirnya diterima di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Pada masa perkuliahan di semester VII penulis mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Batu Bersurat 2023 dan mengikuti PPL di PAUD Ihsan Fikri. Kemudian penulis melakukan penelitian di PAUD Ihsan Fikri dengan judul “Pengaruh Kegiatan Jum’at Berbagi Terhadap Peningkatan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun di KB-TPA Ihsan Fikri Kota Pekanbaru”. Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil Alamin Penulis telah mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) setelah mempertahankan Skripsi di hadapan Dewan penguji dan dinyatakan “LULUS”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.